

PELATIHAN PENYELENGGARAAN SEMINAR INTERNASIONAL UNTUK ALUMNI PROGRAM STUDI PENDIDIKAN KIMIA UNIVERSITAS MATARAM

Lalu Rudyat Telly Savalas^{1*}, Saprizal Hadisaputra², Yunita Arian Sani Anwar³, Eka Junaidi⁴, Baiq Fara Dwirani Sofia⁵, Supriadi⁶, Jannatin ‘Ardhuha⁷ dan Baiq Nila Sari Ningsih⁸

^{1,2,3,4,5,6} Program Studi Pendidikan Kimia, FKIP Universitas Mataram. Jalan Majapahit No. 62 Mataram, NTB 83125, Indonesia.

⁷ Program Studi Pendidikan Fisika, FKIP Universitas Mataram. Jalan Majapahit No. 62 Mataram, NTB 83125, Indonesia.

⁸ Program Studi Kimia, FMIPA Universitas Mataram. Jalan Majapahit No. 62 Mataram, NTB 83125, Indonesia.

* Coresponding Author. E-mail: telly@unram.ac.id

Received: 15 Agustus 2022 Accepted: 30 Agustus 2022 Published: 30 Agustus 2022

Abstrak

Penyelenggaraan seminar ilmiah internasional merupakan kegiatan yang kompleks dan membutuhkan persiapan dan pengetahuan yang matang. Tuntutan kinerja dosen dan peneliti baik dari universitas maupun lembaga penelitian merupakan sasaran potensial suatu seminar ilmiah, karena keikutsertaan dalam seminar merupakan salah satu bukti kinerja penelitian. Tidak hanya penting bagi peneliti dan dosen, luaran penelitian yang didiseminasi melalui seminar ilmiah juga secara kolektif akan merepresentasikan kinerja lembaga penelitian dan universitas. Bagi dosen/peneliti, penyelenggaraan suatu seminar merupakan kegiatan yang menyita banyak waktu, tenaga, pikiran dan juga dana. Banyaknya kegiatan administratif terkait penyelenggaraan seminar dalam rentang waktu yang cukup lama seringkali menghalangi atau menurunkan kinerja tri dharma perguruan tinggi yang lain (pengajaran dan kegiatan penelitian). Hal ini dirasakan dan dialami tim kegiatan pengabdian kepada masyarakat dalam beberapa kali penyelenggaraan seminar di Universitas Mataram. Di sisi lain, banyak alumni Program Studi Pendidikan Kimia FKIP Universitas yang memiliki kemampuan untuk dilibatkan dalam penyelenggaraan suatu seminar ilmiah internasional. Tim PKM telah melakukan pelatihan kepada para alumni tersebut hingga telah berhasil menyelenggarakan seminar internasional. Di masa mendatang, kegiatan seminar lanjutan akan dapat diselenggarakan secara lebih mandiri oleh alumni program studi.

Kata Kunci: seminar internasional, alumni Prodi Pendidikan Kimia, pelatihan

PENDAHULUAN

Dalam dunia yang berubah sangat cepat dan seringkali diliputi ketidakpastian, alumni Program Studi Pendidikan Kimia FKIP Unram dituntut untuk dapat melihat kesempatan untuk merintis bidang kegiatan yang selama ini belum disentuh. Selain berkarya di bidang pendidikan secara umum dan pendidikan kimia secara khusus, alumni Prodi Pendidikan Kimia FKIP Universitas Mataram memiliki potensi untuk mengelola kegiatan ilmiah/akademik berskala internasional dalam bentuk seminar internasional maupun penerbitan bertaraf internasional.

Pengelolaan seminar ilmiah berskala internasional merupakan kegiatan yang bersifat kompleks. Penyelenggara seminar memerlukan kemampuan untuk menangani sisi administratif

atau organisatoris dan sekaligus sisi ilmiah. Kedua sisi tidak selalu mudah dikerjakan oleh akademisi saja (dosen-peneliti) atau oleh tenaga administratif saja. Secara khusus, ketersediaan anggaran untuk penyelenggaraan suatu seminar juga merupakan hal penting yang perlu dipertimbangkan. Sekalipun biaya penyelenggaraan seminar dapat ditutupi oleh biaya registrasi peserta, pada tahap awal seringkali diperlukan pembiayaan untuk menginisiasi suatu seminar. Bagi dosen/peneliti, pengelolaan seminar akan menghabiskan waktu, energi dan pikiran yang besar, dan seringkali mengganggu produktivitas untuk menjalankan kegiatan penelitian dan pengajaran yang merupakan tugas utamanya. Di sisi lain, penyelenggaraan suatu seminar internasional merupakan suatu keniscayaan dalam dunia akademik, baik untuk



mendorong diskursus ilmiah, kolaborasi, maupun untuk pengembangan karir dosen/peneliti (Sciortino, 2018) dan juga mahasiswa pasca sarjana (Ibatova, 2017).

Dalam suasana pandemi Covid-19, trend penyelenggaraan seminar ilmiah internasional bergeser ke mode penyelenggaraan secara online (daring). Penyelenggaraan seminar secara daring memberikan kesulitan yang berbeda, tetapi juga memberikan beberapa keuntungan, terutama dalam hal biaya penyelenggaraan yang lebih rendah karena peserta tidak harus hadir secara fisik (Abbott, 2020; Pedaste & Kasemets, 2021). Peralihan ke mode digital atau paperless juga mendorong penghematan kertas kerja dan pencetakannya (Abbott, 2020). Tidak heran, beberapa keuntungan dari peralihan seminar ke mode daring dianggap sebagai masa depan bagi banyak seminar ilmiah (Bhargava et al., 2020).

Banyak alumni Prodi Pendidikan Kimia FKIP Unram melanjutkan studi tingkat magister di beberapa universitas di kota-kota besar di Jawa, bahkan juga di beberapa universitas di luar negeri. Pengalaman yang demikian memberikan modal bagi alumni untuk mengenal dunia akademik ilmiah secara mendalam, khususnya dalam penelitian dan publikasi/diseminasi hasil penelitian melalui seminar ilmiah dan publikasi. Potensi alumni yang demikian merupakan modal yang dapat diarahkan untuk menjadi mitra penyelenggaraan seminar internasional di lingkungan kampus. Pelibatan alumni, terutama yang telah menempuh Pendidikan magister (S2) sejalan dengan paradigma yang belakangan berkembang, bahwa pengelolaan seminar ilmiah dapat melibatkan berbagai level akademik, dari mahasiswa pasca sarjana hingga peneliti/dosen senior (Rich et al., 2020). Pola kemitraan ini dapat memberikan keuntungan bagi alumni maupun bagi pihak kampus, sehingga dosen/peneliti dapat lebih mencurahkan energi kepada sisi ilmiah, sementara sisi administratif dapat ditangani oleh alumni yang dilibatkan dalam penyelenggaraan seminar internasional.

Menyikapi situasi dan potensi tersebut, tim PKM telah melakukan kegiatan pelatihan penyelenggaraan kegiatan seminar internasional kepada alumni Prodi Pendidikan Kimia FKIP Unram. Kegiatan bertujuan memberikan pengalaman kepada alumni Prodi Pendidikan Kimia FKIP Unram untuk mengelola kegiatan seminar ilmiah, baik seminar internasional maupun seminar nasional. Pada tahap berikutnya, alumni juga dapat dilibatkan dalam mengelola

publikasi hasil seminar dalam bentuk prosiding. Dengan bekal pengalaman ini, diharapkan alumni Prodi Pendidikan Kimia FKIP Unram dapat secara mandiri menyelenggarakan kegiatan (seminar dan publikasi) di masa mendatang dan menjadikannya alternatif kegiatan usaha yang sekaligus terkawal secara akademik. Manfaat lain yang diharapkan dari kegiatan ini adalah lahirnya mitra bagi civitas academica baik dari Prodi Pendidikan Kimia, FKIP maupun Unram secara keseluruhan untuk penyelenggaraan kegiatan ilmiah (seminar dan publikasi) secara berkesinambungan di masa mendatang, sehingga beban kegiatan administratif dan organisatoris kegiatan seminar dapat ditangani oleh alumni. Hal ini dapat membantu civitas academica (dosen dan penelitian Unram) lebih fokus pada sisi ilmiah (menulis artikel jurnal atau prosiding dan mereview artikel). Sinergi antara alumni dan kampus yang demikian juga dapat meningkatkan kinerja penelitian Prodi Pendidikan Kimia, FKIP Unram maupun Unram secara keseluruhan.

METODE PELAKSANAAN

Untuk mencapai tujuan kegiatan pengabdian masyarakat ini, tim pengusul telah melaksanakan mengidentifikasi serangkaian kegiatan yaitu:

1. Pertemuan pendahuluan untuk curah gagasan (*brainstorming*) tim pengusul dengan mitra (telah dilaksanakan pada tanggal 28 Januari 2022)
2. Penyusunan proposal dan dokumen kerja sama dengan Ikatan Alumni Program Studi Pendidikan Kimia FKIP Unram (s.d. 10 Februari 2022)
3. Identifikasi *keynote speaker* dan *invited speaker* dan penetapan tanggal penting seminar
4. Peluncuran website seminar (Februari 2022), penyebaran flyer seminar dan email panitia yang dikelola panitia dari dosen dan alumni sebagai pelaksana sehari-hari.
5. Rekapitulasi data peserta dan penyusunan *rundown* seminar. Tahap ini merupakan tahap yang paling krusial dalam kesuksesan suatu seminar. Penataan kegiatan dalam bentuk *rundown* seminar akan mensarikan seluruh kegiatan persiapan untuk dikomunikasikan kepada seluruh peserta seminar sehingga pelaksanaan seminar dapat berjalan dengan lancar.
6. Pelaksanaan seminar internasional. Detil teknis pelaksanaan seminar dengan panitia



yang terdiri atas dosen tim PKM dan mitra alumni akan menjadi pengalaman nyata bagi alumni.

7. Penyusunan prosiding. Setelah pelaksanaan seminar, seluruh makalah yang masuk akan direview untuk diuji kelayakannya diterbitkan, baik dalam jurnal ilmiah yang bermitra dengan penyelenggara seminar, maupun dalam prosiding. Pada tahap ini, administrasi kegiatan akan dilaksanakan oleh alumni, sedangkan aspek ilmiah (proses review dan *proof reading*) akan menjadi ranah dosen tim pelaksana PKM dan anggota panitia seminar lain yang ditunjuk menjadi reviewer.

Sebagai pertanggungjawaban kegiatan, pada bulan November akan dilaporkan keseluruhan rangkaian kegiatan PKM beserta luaran yang dicapai.

HASIL KEGIATAN

Persiapan

Kegiatan pelatihan pengelolaan seminar internasional dimulai dengan pertemuan awal antara tim PKM dengan beberapa alumni Prodi Pendidikan Kimia FKIP Unram sebagai mitra kegiatan. Pada kesempatan ini, tim memaparkan konsep seminar kimia yang akan dilaksanakan. Bersama dengan itu, dilakukan kegiatan curah gagasan (*brainstorming*) untuk mengidentifikasi tugas-tugas apa yang perlu dikerjakan, mulai dari persiapan, pelaksanaan dan tugas pasca penyelenggaraan seminar internasional.

Sebagian alumni (mitra) telah mempunyai pengalaman terlibat dalam penyelenggaraan seminar internasional. Akan tetapi, untuk merumuskan serangkaian kegiatan secara menyeluruh, diperlukan bimbingan dan arahan dari tim PKM.



Gambar 1. Pertemuan pendahuluan dan *brainstorming*

Setelah kegiatan *brainstorming*, dilakukan dibentuk grup WhatsApp sebagai media untuk komunikasi calon panitia yang akan dibentuk. Berdasarkan item tugas-tugas kepanitiaan yang telah disusun, dilakukan pertemuan online untuk membagi peran dan tugas masing-masing anggota PKM dan mitra yang terlibat.

Adanya deskripsi dan pembagian tugas memudahkan panitia untuk memulai kegiatan, mulai dari set up website, draft flyer seminar, penyiapan platform registrasi peserta dan pengelolaan data base. Bimbingan awal yang telah diberikan dirasakan memudahkan mitra alumni untuk mulai melaksanakan tugas masing-masing sehingga dalam waktu relatif singkat, telah dapat ditayangkan website seminar (<https://nitric.unram.ac.id/>) dan flyer kegiatan. Dari sisi akademik, tim PKM yang terdiri atas dosen Prodi Pendidikan Kimia FKIP Unram bertugas menentukan dan berkomunikasi dengan calon keynote dan invited speaker, serta memastikan dukungan finansial maupun non-finansial dari universitas. Selain dukungan dari universitas, dukungan dari asosiasi keilmuan, dalam hal ini Himpunan Kimia Indonesia Cabang Nusa Tenggara yang menghimpun kimiawan di NTB dan NTT, telah didapatkan.

Setelah website seminar memuat informasi seminar secara lengkap, informasi seminar disebarluaskan baik oleh tim PKM maupun oleh mitra alumni. Mitra alumni yang tergolong berusia muda relatif lebih mudah menyebarkan informasi seminar melalui beraneka ragam platform seperti facebook, grup WhatsApp, Instagram dan lain sebagainya. Walaupun untuk keperluan komunikasi internal panitia menggunakan platform grup WhatsApp, komunikasi peserta seminar dengan panitia dibatasi hanya menggunakan email resmi panitia. Preferensi penggunaan email selain merupakan prosedur standar secara internasional, penggunaan platform populer seperti grup WhatsApp atau media sosial lainnya dihindari untuk menjaga privasi waktu dari anggota panitia seminar, baik dari mitra alumni maupun dosen. Hal ini penting karena kegiatan tidak hanya selesai sampai pelaksanaan seminar, melainkan akan berlanjut hingga publikasi hasil seminar yang umumnya dapat memerlukan waktu setahun.

Kegiatan *brainstorming* dan persiapan seminar merupakan dua hal yang krusial dan menentukan keberhasilan seminar (Gajuryal et



al., 2020). Oleh sebab itu, kegiatan ini menjadi sangat penting dalam kegiatan PKM ini.

Pelaksanaan

Kegiatan seminar yang dirancang bersama antara tim PKM dengan mitra telah dilaksanakan pada 28-29 Juli 2022 di Hotel Santika, Mataram dengan mengangkat tema "Energizing research rewarding passion". Sebagaimana halnya pada seminar ilmiah internasional lainnya, seminar ini telah menjadi wadah peneliti untuk memaparkan hasil penelitiannya di berbagai cabang ilmu kimia, maupun bidang terkait seperti pendidikan kimia, lingkungan, medisn, energi, material dan lain sebagainya.

Sebagaimana dirancang dari awal, untuk memenuhi persyaratan seminar internasional yang ditetapkan Direktorat Pendidikan Tinggi, seminar ini menghadirkan keynote dan invited

speaker dari berbagai negara seperti dari Australia, Filipina, China, India, Pakistan, Bangladesh, dan Malaysia. Selain itu, keberhasilan seminar ditunjukkan partisipasi peserta non-undangan yang berasal dari Australia, Thailand, Bangladesh, Sudan dan Nigeria. Keberhasilan ini didukung kemudahan yang berkembang selama pandemi covid-19 yang memungkinkan banyak kegiatan dilaksanakan secara daring melalui berbagai platform yang tersedia (Shchur, 2021).

Seminar ini juga mengantisipasi trend penyelenggaraan seminar di masa mendatang yang menggabungkan pelaksanaan secara daring dan luring (hibrid). Di samping lebih hemat, pelaksanaan secara hibrid lebih hijau karena banyak aktivitas dilaksanakan secara digital dan tidak banyak menggunakan kertas yang berarti mengurangi emisi CO₂ (Sarabipour et al., 2021; Tao et al., 2021).



Gambar 2. Foto pembukaan seminar the 1st NiTRIC tanggal 28 Juli 2022

Seminar dibuka oleh Prof. Dr. Hamzah Fansuri dari ITS yang saat ini menjadi Ketua Himpunan Kimia Indonesia, dan didampingi oleh Dr. Gunawan, Wakil Dekan bidang Akademik FKIP Unram dan Dr. Emmy Yuanita Wakil Dekan bidang Umum dan Keuangan FMIPA Unram. Seminar ini diikuti lebih dari 100 peserta dengan dan 60 hasil penelitian dipresentasikan baik secara daring maupun luring. Seminar ini menghadirkan 6 *keynote speakers* dan 6 *invited speakers* yang berasal dari berbagai universitas dan institusi diantaranya Prof. Muhammad Raza Shah dari University of Karachi (UOK), Pakistan, Prof. Hamzah Fansuri dari Institut Teknologi Sepuluh Nopember, Indonesia, Prof. Mauro

Mocerino dari Curtin University, Australia, Prof. Drexel Camacho dari De La Salle University, Philippines, Dr. Pravin Dudhagara dari Veer Narmad South Gujarat University, India, Dr. Talha Bin Emran dari BGC Trust University, Bangladesh, Prof. Enade Perdana Istyastono dari Universitas Sanata Dharma, Indonesia, Prof. Trina Ekawati Tallei dari Sam Ratulangi University, Indonesia, Dr. Nonni Soraya Sambudi dari Universiti Teknologi PETRONAS, Malaysia, Dr. Sweta Parimita Bera dari P.P. Savani University, Surat, India, Dr.rer.nat. Antonius R B Ola. dari Nusa Cendana University, Indonesia, dan Dr. Yusran dari Department of Chemistry, Fudan University, China.



Dalam pemaparannya, Prof. Drexel Camacho menyambut baik tema yang diusung dalam seminar ini. Menurut beliau, tema seminar ini sangat tepat, terutama di tengah tren kaum muda yang saat ini enggan mempelajari sains. Bahkan penelitian di Malaysia baru-baru ini mengungkapkan lebih dari 70% kaum muda di Malaysia tidak tertarik melanjutkan studi di universitas. Di sisi lain, tantangan global yang dihadapi masyarakat dunia yang dituangkan dalam 17 butir tujuan pembangunan berkelanjutan (SDG, *sustainable development goals*) menuntut sumber daya yang tidak hanya mumpuni, tetapi mampu melihat peluang yang tersedia. Dalam konteks ini, para peneliti di Asia Tenggara yang berkahi dengan sumber daya alam yang melimpah, masih dihadapkan pada keterbatasan kemampuan untuk memanfaatkannya sehingga diperlukan loncatan pemikiran dan sinergi para ahli dari berbagai bidang.

Bidang kimia lain yang bersentuhan dengan medisin dengan pendekatan nanoteknologi dipaparkan Prof. Muhammad Raza Shah. Prof. Shah mengepalai lembaga di Universitas Karachi yang saat ini aktif melakukan riset drug delivery dengan system nano yang dapat meningkatkan efikasi penggunaan obat. Tidak kurang dari 17 obat dan vaksin yang telah beliau kawal ke uji klinik, termasuk vaksin Covid-19.

Pasca seminar

Kegiatan seminar ini didukung oleh Ikatan Alumni Prodi Pendidikan Kimia FKIP Unram yang telah dilatih untuk mengelola penyelenggaraan seminar internasional. Kegiatan seminar internasional merupakan kegiatan yang kompleks dan memerlukan pengelolaan yang baik, terutama jika seminar menargetkan publikasi di jurnal maupun prosiding dengan pengindeks bereputasi. Olah karena itu, keterlibatan alumni untuk menangani sisi organisatoris penyelenggaraan seminar dirasakan sangat membantu, sehingga para dosen dapat lebih fokus mengawal seminar dari sisi akademis-ilmiah. Adapun kegiatan pasca seminar tetap akan lebih bertumpu pada peran dosen untuk mengawal sisi akademik ilmiah dari seminar. Meskipun demikian, tetap terbuka peran mitra alumni, misalnya dalam pengelolaan data base dan mengatur alur review dan revisi naskah, serta layout makalah.

Dari keseluruhan aktivitas persiapan, pelaksanaan dan kegiatan pasca seminar, tugas-tugas dapat dibagi antara mitra alumni dan dosen. Distribusi tugas yang dapat dilaksanakan dirangkum dalam Tabel 1. Seiring dengan perkembangan lembaga, misalnya tersediannya program studi pasca sarjana, keterlibatan mitra alumni dalam penyelenggaraan seminar internasional dapat dikolaborasikan bersama mahasiswa pasca sarjana.

Tabel 1. Matriks tugas dalam penyelenggaraan seminar

No.	Tugas	Alumni	Dosen
<i>Persiapan</i>			
1.	Penyiapan website	√	
2.	Penyiapan/disain flyer/baliho	√	
3.	Diseminasi informasi seminar	√	√
4.	Pengeloaan data base	√	
5.	Pengelolaan keuangan	√	√
6.	Reservasi hotel	√	√
7.	Penyiapan rundown seminar	√	
8.	Penyiapan abstract book	√	
9.	Komunikasi dengan keynote/invited speaker		√
10.	Day to day emailing	√	√
<i>Penyelenggaraan</i>			
11.	MC	√	
12.	Sound system, kamera, IT/zoom	√	
13.	Moderator plenary		√
14.	Moderator sesi paralel	√	√
15.	Disain sertifikat	√	
16.	Dokumentasi	√	
<i>Pasca seminar</i>			
17.	Full paper data base	√	
18.	Review makalah		√
19.	Komunikasi dengan jurnal/penerbit		√
20.	Publikasi akhir		√

KESIMPULAN DAN SARAN

Rangkaian kegiatan PKM telah berhasil dilaksanakan sesuai dengan rencana. Secara kuantitatif keterlaksanaan kegiatan ditunjukkan dengan keterlibatan mitra alumni Prodi Pendidikan Kimia yang tersebar pada beberapa



institusi atau tempat kerja yang berbeda-beda. Secara kualitatif, kegiatan pelatihan penyelenggaraan seminar internasional telah diwujudkan dengan terlaksananya kegiatan seminar internasional NiTRIC pada tanggal 28-29 Juli 2022. Ikatan alumni telah menyatakan manfaat kegiatan dan menyarankan kegiatan seminar lanjutan dapat dilaksanakan secara berkesinambungan dengan host yang berbeda.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini didanai oleh dana PNBPU Universitas Mataram Tahun Anggaran 2022.

DAFTAR PUSTAKA

- Abbott, A. (2020). Low-carbon, virtual science conference tries to recreate social buzz. *Nature*, 577(7788), 13.
- Bhargava, S., Farabi, B., Rathod, D., & Singh, A. K. (2020). The fate of major dermatology conferences and meetings of 2020: are e-conferences and digital learning the future? *Clinical and Experimental Dermatology*, 45(6), 759–761.
- Gajuryal, S. H., Shrestha, R., Satyal, N., & Pant, B. (2020). Organizing a Medical Conference: Management Perspective. *Nepalese Medical Journal*, 3(1), 328–331.
- Ibatova, A. Z. (2017). The conference as an effective form of organizing the evaluation of students' project and research activities. *Espacios*, 38(55).
- Pedaste, M., & Kasemets, M. (2021). Challenges in Organizing Online Conferences: Lessons of the COVID-19 Era. *Educational Technology and Society*, 24(1), 92–104.
- Rich, S., Diaconescu, A. O., Griffiths, J. D., & Lankarany, M. (2020). Ten simple rules for creating a brand-new virtual academic meeting (even amid a pandemic). *PLoS Computational Biology*, 16(12 December), 1–9.
- Sarabipour, S., Khan, A., Seah, Y. F. S., Mwakilili, A. D., Mumoki, F. N., Sáez, P. J., Schwessinger, B., Debat, H. J., & Mestrovic, T. (2021). Changing scientific meetings for the better. *Nature Human Behaviour*, 5(3), 296–300.
- Sciortino, F. (2018). More than a meeting. *Nature*, 559(7714), 431.
- Shchur, L. (2021). Organizing an international conference online during a pandemic: First experience. *Journal of Physics: Conference Series*, 1740(1).
- Tao, Y., Steckel, D., Klemeš, J. J., & You, F. (2021). Trend towards virtual and hybrid conferences may be an effective climate change mitigation strategy. *Nature Communications*, 12(1).

